

**PERBEDAAN MOTIVASI BELAJAR ANAK PADA PEMBELAJARAN
DARING DAN TATAP MUKA DI TAMAN KANAK-KANAK
NURWARNA SUNUR KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI

*Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:

**PUTRI WAHYUNI
2017/17022161**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**PERBEDAAN MOTIVASI BELAJAR ANAK PADA PEMBELAJARAN
DARING DAN TATAP MUKA DI TAMAN KANAK-KANAK
NURWARNA SUNUR KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

Nama : Putri Wahyuni
Nim : 17022161
Departemen : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 09 Juni 2022

Disetujui oleh

Kepala Departemen



Dr. Yaswinda, S.Pd., M.Pd
NIP. 197409032010122001

Pembimbing



Prima Aulia, S.Psi., M.Psi
NIP. 198611042014041001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Perbedaan Motivasi Belajar Anak Usia Dini Pada Pembelajaran Daring Dan Tatap Muka Ditaman Kanak-Kanak Nurwarna Pasar Baru Sunur Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman
Nama : Putri Wahyuni
NIM : 17022161
Departemen : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 09 Juni 2022

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Prima Aulia, S.Psi., M.PSi

1. 
.....

2. Anggota : Rismareni Pransiska, M.Pd

2. 
.....

3. Anggota : Dra. Zulminiati, M.Pd

3. 
.....

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa

1. Skripsi dengan judul: “**Perbedaan Motivasi Belajar Anak Usia Dini pada Pembelajaran Daring dan Tatap muka di Taman Kanak-Kanak Nurwarna Pasar Baru Sunur Kecamatan Nan Sabaris**”, skripsi ini murni gagasan dan rumusan peneliti, tanpa bantuan dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
2. Dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas, dicantumkan sebagai acuan didalam penulis penulisan skripsii .
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, untuk itu saya bersedia menerima sanksi akademik, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juni 2022

Saya yang menyatakan



PUTRI WAHYUNI
2017/17022161

ABSTRAK

Putri Wahyuni. 2022. Perbedaan Motivasi Belajar Anak Usia Dini pada Pembelajaran Daring dan Tatap muka di Taman Kanak-Kanak Nurwarna Pasar Baru Sunur Kecamatan Nan Sabaris. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilator belakangi pada saat covid-19 ini banyak anak usia dini yang sedang mengalami masalah dalam proses belajar mengajar salah satunya motivasi anak dalam belajar. Akibat dari pembelajaran daring ini menimbulkan minimnya interaksi langsung antara guru dan anak bahkan antar anak itu sendiri sehingga dapat menghambat terwujudnya hasil belajar dalam proses belajar mengajar. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Perbedaan Motivasi Belajar Anak Usia Dini Pada Pembelajaran Daring dan Tatap muka di Taman Kanak-Kanak Nurwarna Pasar Baru Sunur Kecamatan Nan Sabaris.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis komparatif. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik di Taman Kanak-Kanak (TK) Nurwarna Pasar Baru Sunur Kecamatan Nan Sabaris berjumlah 46 orang yang terdiri dari 13 responden daring dan 33 responden tatap muka. Sementara itu sampel dalam penelitian ini diambil dengan teknik pengambilan sampel jenuh. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dengan skala likert. Sementara, teknik analisis data menggunakan rumus persentase. Membandingkan perbedaan dari nilai rata-rata, sehingga dilakukan dengan uji t (t-tes). Namun sebelum itu terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Motivasi belajar anak usia dini pada pembelajaran daring di Taman Kanak-Kanak Nurwarna Pasar Baru Sunur Kecamatan Nan Sabaris tergolong tinggi. Hal itu bisa dilihat dari hasil yang diperoleh pada nilai rata-rata: sebanyak 51.8% responden memperoleh skor tiga. (2) Motivasi belajar anak usia dini pada pembelajaran tatap muka di Taman Kanak-Kanak Nurwarna Pasar Baru Sunur Kecamatan Nan Sabaris tergolong tinggi. Hal itu bisa dilihat dari hasil yang diperoleh pada nilai rata-rata: sebanyak 43.2% responden memperoleh skor tiga. (3) Tidak terdapat perbedaan motivasi belajar anak usia dini pada pembelajaran daring dan tatap muka di Taman Kanak-Kanak Nurwarna Pasar Baru Sunur Kecamatan Nan Sabaris.

Kata Kunci: motivasi belajar, pembelajaran daring, pembelajaran tatap muka

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi tentang “*Perbedaan Motivasi Belajar Anak Usia Dini Pada Pembelajaran Daring dan Tatap muka Di Tk Nurwarna*”

Tujuan penulisan Skripsi ini adalah untuk melakukan penelitian di lapangan serta sebagai salah satu syarat dalam penyelesaian skripsi nantinya sehingga terpenuhinya persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini pada Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Pada penulisan Skripsi ini tentunya banyak pihak yang telah memberikan bantuan, serta saran yang sangat membangun sehingga terselesaikannya skripsi ini dengan baik. Oleh karena itu, dengan segala hormat peneliti sampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prima Aulia, S.Psi, M.Psi, Psikolog sebagai pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan nasihat dalam memberikan bimbingan hingga terselesaikannya Skripsi ini.
2. Ibu Dr. Yaswinda, M.Pd selaku Ketua Jurusan PG-PAUD, beserta Bapak Asdi Wirman, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan PG-PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan, yang telah memberikan kemudahan sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.
3. Ibu Rismareni Pransiska, S.S., M.Pd selaku dosen penguji I yang telah memberikan masukan, arahan, serta saran kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.

4. Ibu Dra.Zulminiati, M.Pd selaku dosen penguji II yang telah memberikan masukan, arahan, serta saran kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan PG-PAUD beserta Staff tata usaha yang telah memberikan fasilitas dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan fisik dan psikis sehingga terjalannya perkuliahan dan terselesaikannya skripsi ini.
7. Teman-teman seangkatan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini.

Peneliti menyadari masih banyaknya kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini dan belum mencapai tahap sempurna, dengan demikian peneliti menerima kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Dan peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi yang membacanya. Demikian peneliti ucapkan terima kasih.

Pariaman, Juli 2021

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori.....	8
1. Konsep Motivasi Belajar.....	8
2. Konsep Pendidikan Anak Usia Dini.....	15
3. Konsep Pembelajaran Daring dan Tatap muka.....	21
B. Penelitian Relevan.....	31
C. Kerangka Teori.....	33
D. Hipotesis.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Populasi dan Sampel.....	37
C. Instrumen dan Pengembangannya.....	38
D. Pengujian instrument.....	41
E. Pengumpulan Data.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	47
1. Deskripsi Motivasi Belajar Anak Usia Dini pada Saat Pembelajaran Daring.....	48
2. Belajar Anak Usia Dini pada Saat Pembelajaran Tatap muka.....	58
B. Analisis Data.....	68
C. Pembahasan.....	73

BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	77
B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	83

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Jumlah Populasi Anak di TK Nurwarna.....	37
Tabel 2	Pemberian Skor Pada Pilihan Jawaban Perbedaan Motivasi Belajar Anak Usia Dini Pada Pembelajaran Daring dan Tatap muka diTK Nurwarna.....	38
Tabel 3	Kisi – kisi Instrument Penelitian	39
Tabel 4	Angket validasi.....	39
Tabel 5	Rekapitulasi Hasil Uji Validitas	42
Tabel 6	Angket Penelitian Setelah Melakukan Validasi	43
Tabel 7	<i>Reliability Statistics</i>	44
Tabel 8	Distribusi Frekuensi Minat Belajar.....	48
Tabel 9	Distribusi Frekuensi Tanggung Jawab	50
Tabel 10	Distribusi Frekuensi Ketekekunan.....	51
Tabel 11	Distribusi Frekuensi Rasa Senang.....	53
Tabel 12	Distribusi Frekuensi Mandiri.....	54
Tabel 13	Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar pada Pembelajaran Daring .	56
Tabel 14	Distribusi Frekuensi Minat Belajar.....	58
Tabel 15	Distribusi Frekuensi Tanggung Jawab	60
Tabel 16	Distribusi Frekuensi Ketekekunan.....	61
Tabel 17	Distribusi Frekuensi Rasa Senang.....	63
Tabel 18	Distribusi Frekuensi Mandiri.....	64
Tabel 19	Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar pada Pembelajaran Tatap muka	66
Tabel 20	Descriptives Normalitas	69
Tabel 21	<i>Test of Homogeneity of Variance</i>	70
Tabel 22	Independent Samples Test.....	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Teori.....	35
Gambar 2 Diagram Minat Belajar.....	49
Gambar 3 Diagram Tanggung Jawab.....	50
Gambar 4 Diagram Ketekekunan.....	52
Gambar 5 Diagram Rasa Senang	53
Gambar 6 Diagram Mandiri	55
Gambar 7 Diagram Motivasi Belajar pada Pembelajaran Daring.....	57
Gambar 8 Diagram Minat Belajar.....	59
Gambar 9 Diagram Tanggung Jawab.....	60
Gambar 10 Diagram Ketekekunan.....	62
Gambar 11 Diagram Rasa Senang	63
Gambar 12 Diagram Mandiri	65
Gambar 13 Diagram Motivasi Belajar pada Pembelajaran Tatap muka.....	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Angket Uji Validitas.....	83
Lampiran 2	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	86
Lampiran 3	Angket Penelitian	104
Lampiran 4	Data Hasil Penelitian	107
Lampiran 5	Dokumentasi Kegiatan	121
Lampiran 6	Surat Izin Penelitian	123

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejak akhir tahun 2019 dunia mulai digemparkan oleh adanya virus baru yang dikenal dengan sebutan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). Pada sekitar awal bulan Maret, virus ini mulai ditemukan di Indonesia. Senin Tanggal 2 Maret 2020 Presiden Jokowi membuat suatu pengumuman bahwa di Indonesia telah ditemukan dua pasien positif COVID-19. Sejak saat itu kasus wabah COVID-19 ini terus meningkat dan menyebar ke berbagai wilayah di Indonesia.

Berdasarkan Surat Edaran (SE) dari pemerintah pada 18 Maret 2020 semua bentuk aktivitas di semua bidang untuk saat ini ditunda guna untuk mengatasi penyebaran dari virus corona agar tidak semakin meluas, Terlebih lagi dalam bidang pendidikan. Pada awal Bulan April pemerintah mengeluarkan kebijakan yang tertuang dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2020 tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) adalah dengan adanya peliburan sekolah yang mengganti proses belajar mengajar di sekolah dengan dilaksanakan di rumah. Sesuai dengan pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Corona virus Disesase (Covid-19) terkait proses belajar yang menyatakan bahwa pembelajaran dilakukan secara Daring (Dalam Jaringan) atau Tatap muka (Luar Jaringan).

Menurut Sunendar, dkk (2020) dalam KBBI disebutkan bahwa istilah tatap muka adalah akronim dari “luar jaringan”, terputus dari jaringan komputer. Misalnya belajar melalui buku pegangan anak atau pertemuan langsung. Adapun jenis kegiatan Tatap muka yakni menonton TVRI sebagai pembelajaran, anak mengumpulkan karyanya berupa dokumen, karena kegiatan tatap muka tidak menggunakan jaringan internet dan komputer, melainkan media lainnya. Pembelajaran tatap muka mempunyai konsep yang hampir sama dengan proses pembelajaran offline, akan tetapi pembelajaran tatap muka disini guru dapat memantau secara langsung perkembangan pembelajaran anak melalui orang tua ataupun melihat secara langsung tanpa harus melewati akses internet dalam proses pembelajaran. Untuk memutus mata rantai pandemi covid-19 ini Pemerintah Indonesia mengharuskan semua lembaga pendidikan untuk menerapkan sistem pembelajaran daring (online) bagi semua anak didiknya, mulai dari perguruan tinggi hingga bahkan ke yang paling dasar, yaitu Paud.

Sistem pembelajaran daring yang diterapkan terhadap anak-anak yang bersekolah di PAUD/TK tentu berbeda dengan pembelajaran online ditingkat pendidikan lainnya. Menurut Mediawati (dalam Pohan, 2020) berpendapat bahwa pembelajaran daring ialah wujud dari pendidikan formal yang diterapkan oleh pihak sekolah selama masa pandemi ini berlangsung yang mana pengajar dan anak yang diajar tidak dalam satu tempat yang sama, melainkan berada ditempat yang terpisah dan pembelajarn daring ini bisa dilaksanakan kapan saja dan dimana saja. Contoh teknologi komunikasi yang

dapat digunakan seperti zoom, web, blog, google classroom, moodle, dan lain-lain. Melihat kondisi anak usia 3 sampai 4 tahun yang harus belajar secara daring yang menuntut orang tua untuk memahami pembelajaran dari segala hal yang membuat hal ini dikatakan kurang efektif.

Akibat dari pembelajaran daring ini menimbulkan minimnya interaksi langsung antara guru dan anak bahkan antar anak itu sendiri sehingga dapat menghambat terwujudnya hasil belajar dalam proses belajar mengajar (Halijah, 2020). Namun dari beberapa kendala, juga terdapat beberapa kelebihan diantaranya dengan adanya pembelajaran daring terjalin hubungan kedekatan antara orang tua dengan anak, tumbuhnya kepedulian serta rasa kasih sayang di lingkungan keluarga, anak juga mengalami kebebasan dalam berekspresi atau anak tidak malu dalam melakukan kegiatan di rumah bersama orang tua.

Pada saat covid-19 ini banyak anak usia dini yang sedang mengalami masalah dalam proses belajar mengajar salah satunya motivasi anak dalam belajar. Menurut Febriandar (2018) Motivasi belajar menjadi faktor psikis yang menentukan muncul tidaknya dorongan dari dalam diri individu untuk mencapai tujuan yang ditandai dengan kesadaran dalam belajar, semangat yang tinggi serta perhatian terhadap proses pembelajaran.

Motivasi belajar merupakan adanya dorongan internal dan eksternal pada anak yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung (Uno, 2017:23).Aspek yang dapat membatasi usaha guru dalam meningkatkan motivasi belajar anak

berhubungan dengan adanya sarana dan prasarana pendidikan. Fasilitas serta prasarana pendidikan mempunyai hubungan yang signifikan dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa, apabila fasilitas sarana bertambah, sehingga sebaiknya diimbangi pula dengan meningkatnya motivasi belajar anak (Arianti, 2019). Motivasi belajar pada anak sangat penting dalam suatu proses pembelajaran, sehingga hasil yang ingin dicapai dapat diperoleh secara maksimal. Pembelajaran akan berhasil apabila anak memiliki motivasi belajar yang baik, sehingga makin tepat motivasi yang diberikan akan semakin berhasil pula pelajaran itu.

Berdasarkan fenomena yang terjadi dilapangan dalam pengamatan dan informasi yang penulis dapatkan sewaktu melaksanakan kegiatan praktek lapangan pada tanggal 10 Agustus - 5 November 2020 di Taman Kanak-Kanak Nurwarna Pasar Baru, Sunur Kec. Nan Sabaris Kab. Padang Pariaman ternyata dengan adanya sistem pembelajaran daring saat ini, memberikan dampak pada proses pembelajaran seperti banyak Anak usia dini yang kurang tertarik dengan tugas yang diberikan, Anak kurang memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru, Anak pasif dalam kegiatan tanya jawab, Anak cenderung mengandalkan orang terdekatnya atau orang tua dalam menyelesaikan tugas yang diberikan sekolah, sehingga guru banyak mengeluh dan kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran daring ini karena guru kesusahan untuk membangun komunikasi belajar yang baik dengan anak, tidak hanya guru yang mengeluh orang tua disini juga mengeluh dalam mendampingi kegiatan belajar anak saat pembelajaran daring. Contohnya

banyak orang tua yang mengeluh dalam mendampingi anaknya saat pembelajaran online, sehingga pembelajaran anak di rumah tidak berjalan sesuai dengan yang diharapkan mungkin orang tua sibuk bekerja sehingga orang tua lupa mengajak anak untuk mengerjakan tugas atau bisa jadi dirumah orang tuanya tidak memiliki gagjet sehingga orang tua tidak tahu informasi dari grup kelas anak. Dapat kita lihat bahwa motivasi belajar anak usia dini masih membutuhkan bimbingan dan dorongan dari orang dewasa, baik guru atau orangtua sebagai motivator atau penggeraknya. Rendahnya motivasi belajar ini sehingga pihak sekolah Tk Nurwarna berusaha agar kegiatan belajar mengajar pada saat covid-19 ini berjalan dengan baik sehingga diperlukan gambaran motivasi belajar agar pembelajaran anak dapat terlaksana lebih baik lagi.

Dari uraian diatas dengan adanya system pembelajaran baru ini menimbulkan tanda tanya bagi peneliti, maka peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul *“Perbedaan Motivasi Belajar Anak Usia Dini Pada Pembelajaran Daring Dan Tatap Muka Di TK Nurwarna Pasar Baru Sunur Kecamatan Nan Sabaris ”*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka identifikasi permasalahan adalah sebagai berikut :

1. Rendahnya motivasi anak terhadap pembelajaran daring.
2. Kurangnya perhatian anak terhadap pembelajaran daring.
3. Kurangnya sarana prasarana saat pembelajaran daring.

4. Anak terlihat kurang berminat dalam pembelajaran daring dibandingkan pembelajaran tatap muka.

C. Pembatasan Masalah

Mengacu pada identifikasi masalah yang dijabarkan, maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut Motivasi Belajar Anak Usia Dini Pada Pembelajaran Daring Dan Tatap muka Di Taman Kanak-Kanak Nurwarna Pasar Baru Sunur Kecamatan Nan Sabaris.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan diatas maka dapat dirumuskan permasalahannya yaitu Bagaimana Perbedaan Motivasi Belajar Anak Usia Dini Pada Pembelajaran Daring dan Tatap muka diTaman Kanak-Kanak Nurwarna Pasar Baru Sunur Kecamatan Nan Sabaris ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan yang ingiin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Perbedaan Motivasi Belajar Anak Usia Dini Pada Pembelajaran Daring dan Tatap muka diTaman Kanak-Kanak Nurwarna Pasar Baru Sunur Kecamatan Nan Sabaris.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan penulis serta menjadi rujukan terhadap penelitian selajutnya mengenai

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan pemikiran guna mengembangkan pengetahuan tentang perbedaan motivasi belajar anak usia dini pada Pembelajaran Daring dan Tatap muka.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Bagi guru penelitian Memberi manfaat bagi tindakan guru dalam menumbuhkan motivasi belajar guna meningkatkan prestasi belajar anak pada saat pembelajaran daring dan tatap muka.

b. Bagi Orang Tua

Bagi orang tua penelitian ini dapat mengembangkan pengetahuan orang tua tentang pembelajaran daring bagi anak usia dini.

c. Bagi anak.

Bagi anak penelitian ini dapat mengembangkan motivasi belajar anak pada saat pembelajaran daring dan tatap muka.

d. Bagi peneliti

Bagi peneliti selanjutnya dapat menambah pengetahuan dan pemahaman tentang perbedaan motivasi belajar anak usia dini saat pembelajaran daring dan tatap muka.